

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT BREAST  
SELF-EXAMINATION (BSE) IN CLASS XI STUDENTS  
AT SMAN 1 BAMBANGLIPURO**

Dewi Maghfirrotul Akhadiyah<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Nanik Setiyawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: [dewiakhadiyah17@gmail.com](mailto:dewiakhadiyah17@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The rate of breast cancer in Bantul Regency has increased from year to year, in Bambanglipuro alone there were 208 cases in 2023. Breast cancer can be detected early by means of BSE examination. Awareness of doing BSE is influenced by the lack of education from reliable sources of information about breast cancer and the benefits of doing BSE

**Objective:** To know the level of knowledge about breast BSE in class XI students at SMAN 1 Bambanglipuro.

**Methods:** This study uses a descriptive method with a cross sectional design that describes the level of knowledge about BSE. This research was conducted in April 2024 with 80 respondents and data collection using a questionnaire with a total of 26 questions..

**Results:** The results showed that almost half of the respondents got information from social media (43.75%). Most of the respondents rarely did BSE (58.7%). Almost all respondents did not have family members with a history of cancer (92.5%). Most of the respondents' first menarche age was > 12 years (75%). Almost all respondents had a good level of knowledge (96.25%).

**Conclusion:** Based on this study, almost all respondents had a good level of knowledge about BSE.

**Keyword:** Level of knowledge, BSE, teenager, breast cancer

## **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI DI SMAN 1 BAMBANGLIPURO**

Dewi Maghfirotul Akhadiyah<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Nanik Setiyawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: [dewiakhadiyah17@gmail.com](mailto:dewiakhadiyah17@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Angka kanker payudara di Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, di Bambanglipuro sendiri terdapat 208 kasus pada tahun 2023. Kanker payudara dapat dideteksi secara dini dengan cara pemeriksaan SADARI. Kesadaran melakukan SADARI dipengaruhi oleh kurangnya edukasi dari sumber informasi yang terpercaya mengenai kanker payudara dan manfaat melakukan SADARI

**Tujuan:** Diketahuinya tingkat pengetahuan tentang SADARI pada siswi kelas XI di SMAN 1 Bambanglipuro

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional* yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang SADARI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 dengan subjek penelitian 80 responden dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah 26 soal.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah dari responden mendapat informasi dari media sosial (43,75%). Sebagian besar responden jarang melakukan pemeriksaan SADARI (58,7%). Hampir seluruh responden tidak memiliki anggota keluarga yang mempunyai riwayat kanker (92,5%). Sebagian besar usia *menarche* pertama kali responden adalah  $\geq 12$  tahun (75%). Hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar (96,25%).

**Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian ini diperoleh hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang SADARI.

**Kata Kunci:** Tingkat pengetahuan, SADARI, Remaja, Kanker Payudara